

## **PENINGKATAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK MELALUI PUBLIKASI KARYA ILMIAH BEREPUTASI INTERNASIONAL**

**Abdul Halim Hasugian<sup>1</sup>, Mhd.Furqan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [1abdulhalimasugin@uinsu.ac.id](mailto:1abdulhalimasugin@uinsu.ac.id), [2mfurqan@uinsu.ac.id](mailto:2mfurqan@uinsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*His research is a field study that is kaulitatif in which the data and information are obtained and collected through direct studies of improving the quality of teaching staff through internationally reputed scientific work carried out in the science and technology faculty of the Sumatra State Islamic University of Medan (UINSU). Techniques used in data collection is done by observation, interviews and documentation. The results of the research found by researchers in the field are that there are still educators who have never published scientific work with international or national reputation. To improve the quality of teaching staff, one of the trainings was provided by researchers to help motivate them to write scientific works. . In the training to improve the quality of educators of internationally reputed scientific works, present speakers or experts who are well aware of scientific work. This research also proves that the competence of the teaching staff in improving the quality of scientific work is very low and has not taken significant results. One way to improve the quality of experts in the publication of internationally reputed scientific work, namely by the existence of workshops on scientific writing must be consistent in the writing of scientific works both internationally and nationally.*

**Keywords:** *Quality improvement, international mutated scientific work, lecturer.*

### **PENDAHULUAN**

Saat ini publikasi hasil penelitian Indonesia di tingkat internasional masih sangat rendah, terutama publikasi di terbitan berkala (jurnal) ilmiah yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah budaya menulis yang belum berkembang di masyarakat pada umumnya dan perdosenan tinggi pada khususnya, dan/atau rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam terbitan berkala

ilmiah bermutu. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah nasional dan internasional masih rendah. Pengembangan budaya dan kemampuan terutama motivasi menulis menjadi suatu tantangan dan permasalahan yang harus segera dapat diatasi. Jumlah naskah bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah. Motivasi melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggung jawab moral sebagai peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitiannya yang sangat berguna bagi masyarakat luas baik untuk kepentingan praktis maupun pengembangan teoritis.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Tenaga Pendidik**

Menurut Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

### **2. Publikasi**

Publisistik berasal dari bahasa Latin *publicatio* yang berarti “pengumuman”, sedangkan komunikasi bersumber dari perkataan Latin *communicatio* yang berarti “pemberitahuan”. Pengumuman adalah pemberitahuan, hanya tampaknya mengandung sifat resmi dan ditujukan kepada sejumlah orang, sedangkan pemberitahuan tidak selamanya bersifat resmi dan tidak selalu ditujukan kepada orang banyak. Publisistik sebagai kegiatan yang menggunakan media massa, ketika pesan-pesan

yang disebarkan menerpa khalayak, maka dampak yang timbul adalah secara serempak dan serentak.

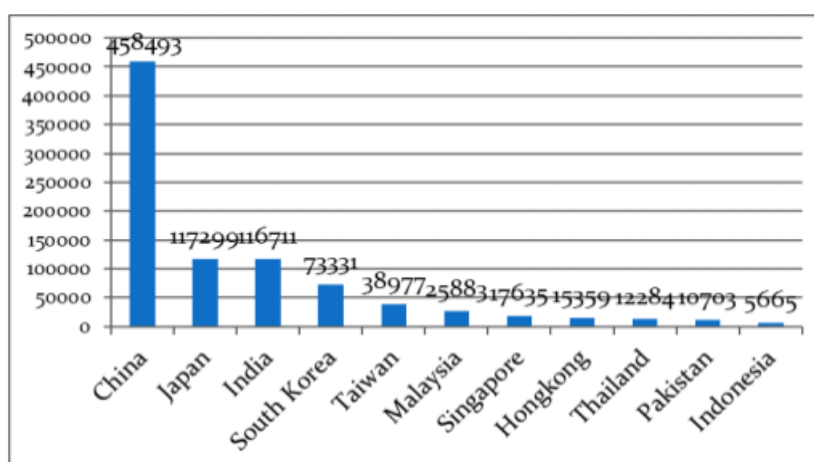
3. Karya ilmiah

Menurut Munawar Syamsudin (1994), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten.

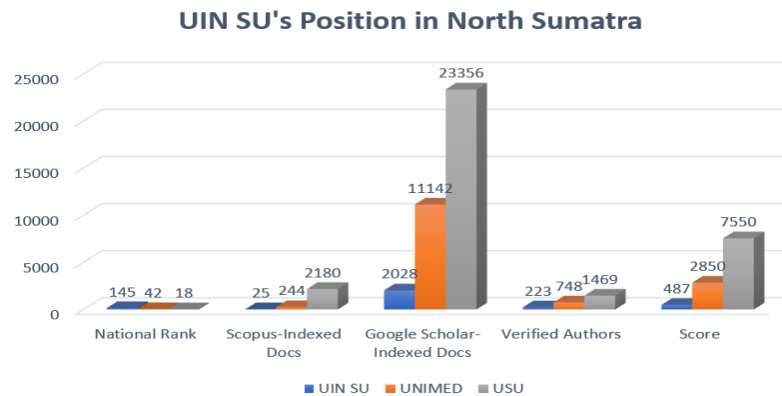
Yamilah dan Samsouerizal (1994: 90) memaparkan bahwa ragam karya ilmiah terdiri atas beberapa jenis berdasarkan fungsinya. Menurut pengelompokkan itu, dikenal ragam karya ilmiah seperti; makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.

4. Jurnal ilmiah bereputasi internasional

Publikasikan artikel atau paper secara internasional adalah perlu bagi setiap akademisi. Setiap dosen ditantang bukan hanya memproduksi karya-karya ilmiah, tetapi, juga dituntut mendiseminasikan karya-karya tersebut. Seperti yang dicantumkan di berbagai regulasi, seperti UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60; UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 4; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara no 17/2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen pasal 7, karya-karya dosen mencakup tiga tugas pokok, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 1.** Perbandingan Jumlah Publikasi Internasional



**Gambar 2.** Perbandingan Jumlah Publikasi Dosen UINSU Dalam Perguruan Tinggi Negeri Di Medan Berdasar Sinta

a. Kendala dalam publikasi internasional

Kendala-kendala publikasi internasional dideskripsikan beberapa kendala yang membuat rendahnya jumlah publikasi di jurnal internasional dari para dosen Indonesia. Bahasa Inggris adalah kendala yang paling banyak disampaikan oleh tenaga pendidik. Kendala lain adalah ketersediaan waktu yang sedikit untuk menulis dan melakukan riset karena beban kerja yang tinggi sebagai dosen. Beberapa juga menyebut teknik penulisan, termasuk logika berpikir sesuai standar jurnal terindeks scopus, sebagai kendala. Ada juga yang belum pernah mencoba menulis untuk publikasi internasional dan beberapa kendala lainnya adalah tulisannya belum pernah dimuat di jurnal internasional yang tidak bereputasi.

1) Strategi praktis menulis untuk jurnal internasional

Adapun strategi dalam penulisan jurnal internasional yang berdasarkan keterkaitan beberapa kendala yaitu antara lain:

- a) Percaya diri
- b) Lakukan riset dengan baik
- c) Data sesuai standar publikasi internasional
- d) Perhatian *template* jurnal dan sesuaikan dengan keinginan editor
- e) Penggunaan bahasa Inggris yang baik dan logika *native speaker*

- f) Hindari plagiarisme
  - g) Banyak latihan dan bila diperlukan, menulis bersama pakar asing bereputasi
- b. Strategi Menulis Publikasi Internasional berdasarkan Sistematika Artikel Jurnal

Secara umum, setiap jurnal memiliki sistematika yang berisi: *Title (Cover Page)*; *Abstract (and Keywords)*; *Introduction/Background*; *Literature Review* (tidak harus); *Methodology*; *Results and Discussion*; *Conclusion*; dan *References*. Subbagian ini mendeskripsikan strategi praktis yang menulis publikasi jurnal internasional bereputasi berdasarkan sistematika tersebut disertai contoh praktis.

Prinsip umum menulis ilmiah adalah ringkas, padat, tetapi lengkap dan jelas/konkret. Artinya, pembaca harus dapat mengerti tulisan kita tanpa harus bertanya kepada kita dan dapat melakukan hal yang sama/mengembangkan riset kita hanya dengan melakukan sitasi tulisan kita (Pratomo, 2015). Beberapa strategis menulis publikasi internasional berdasarkan sistematika artikel jurnal yaitu:

- 1) Menulis judul (Tema artikel)

Judul merupakan perwujudan tema riset yang dipublikasikan. Judul bagaikan etalase toko yang membuat orang yang lewat dapat langsung tertarik berkunjung ke dalam toko itu. Agar dapat menarik perhatian, judul mengandung dua hal, yaitu:

- a) Tema menarik dan penting serta
- b) Teknik penulisan judul

- 2) Menulis *Abstract*

*Abstract* adalah isi artikel yang dipersingkat. Berisi tiga hal pokok: tujuan penelitian, cara melakukan penelitian (metodologi)/data, dan hasil yang diperoleh. Hasil kuantitatif perlu disampaikan tetapi hanya hasil kunci saja, tidak perlu detail. *Abstract* ditulis tanpa paragraf (yaitu berbentuk 'balok'), biasanya satu spasi, tanpa mencantumkan referensi, lebih baik ditulis terakhir setelah tulisan lengkap, dan jumlah kata antara 100-400 kata (sesuai *policy* jurnal).

3) Menulis *Introduction/Background*

*Introduction* berisi deskripsi masalah yang dikaji, yaitu munculnya kesenjangan/gap sehingga menarik diteliti, yang membuat pembaca untuk masuk ke fokus penelitian. Penulis harus tetap fokus isu (tema), yaitu masalah/pertanyaan yang relevan dengan studi (tidak lari kemana-mana dan tidak bertele-tele). Lebih baik penulis berangkat dari hal-hal umum menuju khusus, tetapi tetap fokus pada masalah, dan akhirnya mengarah ketujuan penelitian.

4) Menulis metodologi

Metodologi harus ditulis konkret, yaitu mencakup *what to do & how to do* yang jelas sehingga jika orang lain akan melakukan penelitian serupa dapat melakukannya tanpa harus bertanya pada penulis.

Metodologi biasanya disajikan secara naratif (*running style*) sehingga penulis harus mengurangi *pointers*. Deskripsi tentang statistik mutlak diperlukan jika pendekatannya kuantitatif.

5) Menulis *References*

Beberapa prinsip menulis *references*, yaitu hindari plagiat dengan menulis sumber kutipan dengan jelas, gunakan prinsip relevansi, pilih sumber yang baru (kecuali sangat penting dan tidak ditemukan di sumber lainnya), artikel di jurnal diutamakan (hindari blog), pilih *references* yang dapat dilacak secara *online*, ikuti pedoman *references* dari jurnal yang kita tuju, dan *reference* yang ada di teks harus sama dengan di daftar *reference*. Selain itu, ada kecenderungan jurnal bereputasi untuk melihat apakah penulis memakai referensi yang terbit dari jurnal yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menemukan data terhadap permasalahan dari kondisi yang ada  
Dalam mendapatkan data ini dilakukan kegiatan berupa:

- a. Penyusunan kuisioner
  - b. Pembagian Angket kepada Responden
  - c. Pengolahan data
  - d. Analisis data
2. Melakukan pelatihan dalam strategi mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan mengundang pakar yang mempunyai prestasi dan reputasi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

3. Tujuan Pelatihan

Adapun tujuan pelatihan yang diberikan kepada para peserta yaitu:

- a. Melakukan share knowledge bagi para pendidik dari pakar.
- b. Mendapatkan wawasan pengetahuan, dan keterampilan bagi tenaga pendidik.
- c. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi

4. Materi Pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan ini ada beberapa materi yang disampaikan oleh narasumber antara lain:

- a. Pengenalan Jurnal Bereputasi
- b. Strategi publikasi
- c. Submit *Abstract / Full Paper*
- d. Mengetahui *Conference* terindex Scopus
- e. Hindari Plagiarisme

5. Peserta dan Narasumber Pelatihan

Adapun peserta terdiri dari tenaga pendidik di lingkungan Fakultas Sain dan Teknologi berjumlah 20 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Hasil Kegiatan**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Angket disusun dengan menggunakan pilihan jawaban dilengkapi dengan pertanyaan terbuka. Analisis data dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat produktivitas publikasi karya tulis ilmiah.

Keseluruhan dimensi diatas pada dasarnya saling berhubungan dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Dalam model perhitungan lebih detail akan sangat bergantung pada konteks, obyektif dan kesiapan penyelenggaraan pelatihan.

Terkait dengan Pelatihan penulisan karya ilmiah bereputasi internasional, sejumlah prinsip dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Publikasi Responden} = NR$$

Dimana:

NR = nilai Rata Rata

Sesuai dengan sistem “scoring” yang dipergunakan dalam kuisisioner pemetaan, maka nilai Indeks Publikasi akan berkisar 1 (terendah) hingga 3 (tertinggi). Adapun arti indeks tersebut adalah:

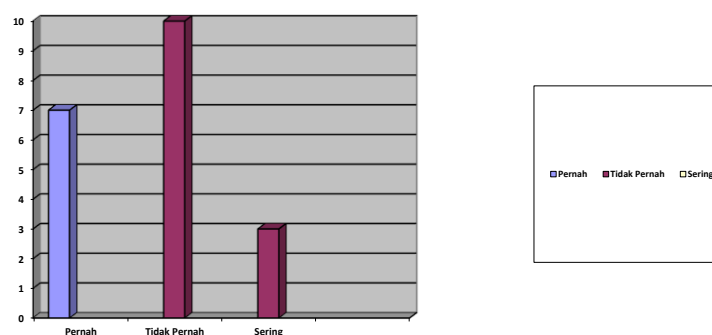
1 = Tenaga Pendidik sama sekali tidak pernah

2 = Tenaga Pendidik pernah

3 = Tenaga Pendidik sering

Oleh karena itu, berdasarkan hasil olahan kuisisioner yang telah disebarakan ke 20 peserta (responden) maka indeks kesiapan tenaga pendidik khususnya di Fakultas Sains dan Teknologi dinyatakan *score* 1,06 (sama sekali tidak pernah).

Jika dipetakan ke dalam grafik tentang publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi terlihat pada grafik dibawah ini:



**Gambar 3.** Grafik Hasil Kuesioner Koresponden Berdasarkan Publikasi



**2. Hasil Pembahasan**

Pada pelatihan yang diadakan, maka setidaknya 5 (lima) materi yang disampaikan dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta.

a. Pengenalan Jurnal Bereputasi

Dalam materi ini disampaikan tentang pengenalan Jurnal bereputasi yang mana jurnal tersebut terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari isi *Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga).

Kategori	Ciri-ciri	Lembaga>Nama pengindeks
Bereputasi tinggi	meliputi berbagai bidang ilmu, mempunyai pangkalan data terbesar di dunia, memiliki perangkat untuk analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, menjadi acuan dalam pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia, serta relatif sangat selektif untuk terindeks.	1. Thomson Reuters/Web of Science, 2. Scopus 3. dan/atau yang setara
Bereputasi sedang	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, mempunyai pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, relatif lebih selektif untuk bisa terindeks, termasuk di sini adalah agregator jurnal.	1. Directory of Open Access Journal (DOAJ), 2. EBSCO, 3. Pubmed, 4. Gale, 5. Proquest, 6. Chemical Abstract Services 7. Compendex, Engineering Village, Inspec, 8. ASEAN Citation Index (ACT), dan/atau yang setara
Bereputasi rendah	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, memiliki pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, serta relatif tidak selektif untuk bisa terindeks	1. Google Scholar, 2. Indonesian Publication Index (portalgaruda.org) 3. ISJD, 4. Moraref, 5. Mendeley, 6. CiteULike, 7. WorldCat, 8. Sherpa/Romeo, dan/atau yang setara

**Gambar 4.** Kategori Pengindeks Bereputasi

b. Strategi publikasi

Dalam materi strategi publikasi ini menyampaikan apa saja yang menjadi kiat dalam mempublikasikan karya ilmiah nasional maupun bereputasi internasional. Beberapa kiatnya yaitu:

- 1) Mengerti lingkup dan perbedaan tempat publikasi
- 2) Tujuan meliputi jurnal, konferensi atau lokakarya
- 3) Strategi publikasi tambahan: Pemberitahuan awal
  - a) Umpan balik awal
  - b) Hasil yang signifikan muncul dalam konferensi utama
  - c) Penelitian lengkap, konsepsi, evaluasi, muncul dalam makalah jurnal.

c. *Submit Abstract / Full Paper*

*Abstract* merupakan ringkasan penting keseluruhan penelitian yang meliputi tujuan, metode, hasil dan kesimpulan dalam bentuk singkat namun jelas. Ada beberapa jurnal yang tidak mengharuskan menulis judul *abstract*. Untuk diketahui, *abstract* inilah yang biasanya digunakan dalam *abstracting* untuk *retrieval system* baik secara elektronik maupun cetak. Jumlah kata maksimum dalam suatu *abstract* umumnya dibatasi antara 100 dan 250 kata. Umumnya *abstract* ditulis dalam kalimat *past tense* serta *Abstract* biasanya ditutup dengan *keywords*.

d. Mengetahui *Conference* itu terindex Scopus

*Confrence* merupakan salah satu wadah atau tempat dimulainya penerbitan jurnal atau karya ilmiah. *Confrence* juga dikatakan sebagai kegiatan yang menampilkan beberaa kumulan karya atau membahas sesuatu yang berhubungan dengan ilmu. Sebenarnya tulisan kita masuk pada jurnal terindeks scopus bukan berarti jurnal kita sudah bagus.

e. Hindari Plagiarisme

*Plagiarism* ini juga merupakan isu sensitive dalam dunia akademik khususnya dalam karya ilmiah. Adapun klasifikasi dalam Plagiarisme antara lain:

- a) Aspek yang dicuri: gagasan/substansi/kata-kata/kalimat
- b) Kesengajaan: sengaja/tak sengaja
- c) Proporsi: > 70%, 30-70%, < 30%
- d) Pola: in toto/ mozaik
- e) Individu sumber: *autoplagerism*.
- f) Bahasa sumber: *interlingual*

### 3. Pelatihan

Dalam penelitian ini dilakukan Pelatihan kepada responden yang bertujuan untuk membantu semua tenaga pendidik menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi serta meningkatkan akreditasi program studi melalui publikasi penelitian yang dihasilkan.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja dosen melalui publikasi ilmiah dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan dan secara kelembagaan oleh perguruan tinggi didukung oleh pemerintah.
2. Jurnal sebagai tempat publikasi, kualitas dan teknik penulisan artikel ilmiah merupakan parameter penting yang diperhatikan dalam penulisan.
3. Tingkat keberhasilan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional
4. Dapat membangun pemahaman dan kemampuan tenaga pendidik menulis karya ilmiah bereputasi Internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media, 2005.

Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Dosen*. Jakarta: 2001.

Dwiloka, B. dkk. *Teknik Karya Ilmiah*. Jakarta. Rineika Cipta, 2005.

Hariwijaya dan Djaelani (dalam Hayati, 2008).

Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994).

Widharyanto (dalam Herlina, 2008).

[www.padamu.net/pengertian-makalah](http://www.padamu.net/pengertian-makalah)

<https://hestunodya.blogspot.com/2013/12/apa-itu-disertasi.html>

<http://rachmatkriyantono.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/Rachmat-for-FORDEK-2015-baru.pdf>

Jurnal Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi:  
Quality of the writing reflects the quality of the research Rachmat  
Kriyantono, Ph.D.

Jurnal Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi:  
Quality of the writing reflects the quality of the research Rachmat  
Kriyantono, Ph.D